

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Silvy Afriyana Lestari

Program Studi D IV Akuntansi Sektor Publik , Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30139, Indonesia
silviaprianalestari04@gmail.com

Kiagus Zainal Arifin

Program Studi D IV Akuntansi Sektor Publik , Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30139, Indonesia
zainalarifin0413@gmail.com

Rosy Armaini

Program Studi D IV Akuntansi Sektor Publik , Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30139, Indonesia
rosyarmaini@polsri.ac.id

Article's History:

Received 10 Agustus 2023; Received in revised form 21 Agustus 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Lestari, S. A., Arifin, K. Z., & Armaini, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9 (5). 1745-1752. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1442>

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal dan transparansi informasi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Populasi dalam penelitian ini adalah tujuh belas desa di Kecamatan Tugumulyo. Menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 51 responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal, dan transparansi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Secara parsial, kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh negative terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Transparansi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Keywords : Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi Informasi, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Pendahuluan

Bangsa Indonesia dan dunia memasuki era globalisasi saat ini yang memiliki kewajiban untuk secara terus-menerus berpartisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) untuk menunjang dalam persaingan di era globalisasi. Menanggapi paradigma baru tersebut maka pemerintah memberikan otonomi kepada daerah seluas-luasnya yang bertujuan untuk memungkinkan daerah mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri agar berdayaguna dan berhasil guna dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (Merina and Cahyani 2022).

Desa merupakan salah satu basis dan sumber kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. (Wardati 2020) Hal tersebut berdasarkan UU 6 tahun 2014 yang menyatakan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aparatur desa memiliki peran penting dalam pengelolaan dana desa dan juga harus memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Kompetensi terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang. Pemerintahan desa dituntut memiliki pejabat pengelola keuangan yang mampu menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat ditingkatkan. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suprian (2020) yang mengatakan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif terhadap efektifitas pengelolaan dana desa. Menurut (Armaini 2017) Aparatur pemerintah desa dan masyarakat desa yang direpresentasikan oleh BPD harus memiliki pemahaman atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan pencatatan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, sebagaimana diamanatkan dalam UU Desa, pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota turut membantu memberdayakan masyarakat desa dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pembangunan desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), SPIP diartikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yg dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 pengelolaan keuangan desa harus dilakukan secara transparan. Transparansi termasuk dalam asas yang digunakan untuk pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, aparatur desa harus transparan dalam pengelolaan dana desa agar memudahkan masyarakat mengetahui kegiatan yang dilakukan menggunakan dana desa.

Kabupaten Musi Rawas alokasi dana desa yang diberikan mengalami kenaikan dan penurunan. Total dana desa di tahun 2020 sebesar Rp1.434.813.691 tahun 2021 total dana desa sebesar Rp1.430.584.903 dan tahun 2023 total dana desa yang diberikan oleh pemerintah yaitu sebesar Rp1.451.887.030. Dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah diharapkan dapat dikelola dengan efektif sesuai dengan kebutuhan desanya.

Fenomena yang sering terjadi di lapangan yaitu terkait penyalahgunaan dana desa yang tidak sesuai dengan fungsinya. Dana Desa yang semula dialokasikan untuk kepentingan masyarakat setempat namun disalahgunakan oleh beberapa kepala desa. Menurut sumber yang dilansir pada tanggal 26 April 2022 dari (www.aspirasipublik.com) menyebutkan bahwa telah terjadi tindak dugaan penyalahgunaan dana desa di Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas yang dilakukan oleh kepala desa berinisial (M) tahap I tahun 2020 kepala desa tersebut dilaporkan oleh masyarakat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zulkifl, Sandrayati, and Ariani 2021) dengan judul pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Enim Kecamatan Muara Enim. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspa, 2020) yang berjudul pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal (SPI), dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan sistem pengendalian internal berpengaruh

terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aksesibilitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Fajri, 2021) yang berjudul Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian menunjukkan transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemahaman regulasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tinjauan Pustaka

Teori Akuntansi Keuangan Pemerintah

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah merupakan acuan dasar dalam pelaksanaan akuntansi di setiap instansi pemerintahan di Indonesia termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun satuan kerja di dalamnya. Definisi akuntansi menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 yaitu sebagai sebuah proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran atas semua transaksi dan aktifitas keuangan, penyajian laporan, serta penginterpretasian atas hasil.

Akuntansi Desa

Menurut Sujarweni (2019: 17), "Akuntansi desa merupakan pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa".

Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Kompetensi Pemerintahan, Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pegawai Aparatur Sipil Negara, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah". Sejalan dengan penelitian Amanda Mutiara Sweetenia & Eka Pinditya Ayu Caesari (2019) mengungkapkan kompetensi berpengaruh negative terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari penerangan di atas dirumuskan hipotesis:

H1: Kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh negative terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Sistem Pengendalian Internal

Menurut PP No. 60 tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang integral yang diselenggarakan secara menyeluruh baik di lingkungan pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa agar tercapainya tujuan pemerintah yang efektif dan efisien dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Sejalan dengan penelitian Dwi Fitri Puspa & iky Agung Prasetyo (2020) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari penerangan di atas dirumuskan hipotesis:

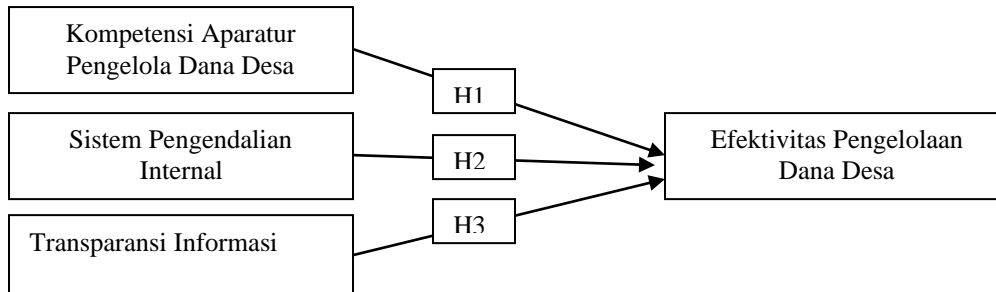
H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Transparansi Informasi

PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yaitu transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-

undangan. Sejalan dengan penelitian Ridha Fajri , Restu Agusti (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari penerangan di atas dirumuskan hipotesis:

H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa



Metodologi

Populasi pada penelitian ini adalah desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah orang-orang yang bertanggungjawab atas pengelolaan dana desa. Berdasarkan kriteria yang dipilih dalam penelitian ini diperoleh sampel yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa sehingga total sampel yang digunakan adalah 51 sampel dari 17 desa.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Efektivitas menurut UU No. 06 Tahun 2014 merupakan salah satu asas dalam penyelenggaraan pemerintah desa yang pelaksanaan kegiatannya harus sesuai hasil atau tujuan yang diinginkan masyarakat desa. Efektivitas dalam penelitian ini diukur dengan melihat: pencapaian tujuan, ketepatan waktu, manfaat dan hasil yang sesuai harapan masyarakat.

Variabel Independen (X)

Kompetensi Aparatur pengelola dana desa

Kompetensi merupakan Karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksikan kinerja dengan baik (Sedarmayanti, 2019) kompetensi pada penelitian ini diukur dengan pengetahuan, kemampuan dan sikap aparatur pengelola dana desa.

Sisitem Pengendalian Internal

PP No. 60 Tahun 2008 bahwa sistem pengendalian internal adalah "Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan peneliti diukur dengan melihat:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Kegiatan Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Pemantauan Pengendalian Intern

Transparansi Informasi

Transparansi adalah keterbukaan (*openness*) memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka Wiratna Sujarweni (2019). Transparansi informasi diukur dengan memperhatikan komunikasi public, akses informasi bagi masyarakat dan keterbukaan.

Model Analisis dan Pengujian Data

Pengambilan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode (1) Analisis deskriptif (2) Uji kualitas data, pengujian ini meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas (3) Uji Asumsi Klasik, pengujian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menghubungkan antara 2 (dua) variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y. model regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3+ e$$

Selanjutnya adalah melakukan uji kebaikan model dengan langkah melakukan uji kelayakan koefisien determinasi (R²), dan Uji F (Anova). Kemudian untuk uji hipotesis dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t).

Studi kasus

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur Desa	51	24	30	27.53	2.212
Sistem Pengendalian Internal	51	52	69	58.98	3.690
Transparansi	51	17	29	24.31	2.665
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	51	23	34	29.24	2.643
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil Uji	Penjelasan
Normalitas	Asymp.sig.(2-tailed)=0,200	Berdistribusi normal
Multikolinieritas	VIF KAD = 1,174 VIF SPI = 1,664 VIF TI = 1,850	Tidak terjadi multikolinieritas
Heterokedastisitas	Asymp.sig KAD=0,261 Asymp.sig SPI=0,455 Asymp.sig TI=0,917	Tidak ada gejala heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-2,920	3,874		-,754	,455
Kompetensi Aparatur Desa	-,100	,091	-,084	-1,107	,274
Sistem Pengendalian Internal	,447	,065	,625	6,910	,000
Transparansi	,351	,095	,354	3,714	,001

Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel yang telah diuji di atas ditemukan hasil sebagai berikut:

$$Y = -2,920 + X1_{-0,100} + X2_{0,447} + X3_{0,351} + e$$

Ditemukan hasil bahwa variabel kompetensi aparatur berpengaruh negative terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal, transparansi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	Hasil Uji	Pembahasan
Uji R ²	Adjusted R square = 0,754	Hal ini menjelaskan bahwa 75% variable independent dapat menjelaskan variable dependen.
Uji F	F= 52,217 ; Sig = 0,000	Model regresi fit
Uji t	KAP= 0,274 SPI= 0,000 TI= 0,000	Dari tiga variabel independen 1 tidak berpengaruh dan 2 berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Sumber: Data diolah, 2023

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Diketahui T-Hitung lebih kecil dari T-Tabel yaitu $-1,107 < 1,67793$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima dengan membandingkan besarnya taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0,274 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa tidak ada pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian terdahulu dari Amanda Mutiara Sweetenia & Eka Pinditya Ayu Caesari. berdasarkan bukti empiris dan terlihat dari kusioner jika suatu Kompetensi Aparatur Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas tiap pegawainya memiliki tingkat pengetahuan, kemampuan dan sikap yang berbeda-beda tidak sama dengan yang lainnya, ada yang memiliki skill dan bersikap profesional dalam bekerja ada yang kurang memiliki skill yang cakap hal itu menunjukkan gap yang cukup besar dalam kompetensi, sehingga tidak dapat mengukur efektivitas pengelolaan dana desa secara baik.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Diketahui T-Hitung lebih besar dari T-Tabel yaitu $6,910 > 1,67793$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak dengan membandingkan besarnya taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal terdapat pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hasil ini sejalan dan konsisten dengan penelitian dari Fransiskus Marlon Reu & Lodovicus Lasdi (2021). Hal ini sejalan dengan teori pada PP No. 60 Tahun 2008 yang menjelaskan 2008 bahwa sistem pengendalian internal adalah "Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Pengaruh Transparansi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Diketahui T-Hitung lebih besar dari T-Tabel $3,714 > 1,67793$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_a ditolak dengan membandingkan besarnya taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi informasi terdapat pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hasil ini sejalan dan konsisten dengan penelitian dari Ridha Fajri, Restu Agusti (2021). Teori Sujarweni dalam hal ini dapat menjelaskan bahwa keterbukaan (*openness*) memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka. Sebaliknya jika tidak dilakukan suatu transparansi pengelolaan dana desa maka akan menimbulkan permasalahan yang lebih besar kedepannya

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil estimasi jika F-Hitung lebih besar dari F-Tabel ($52,217 > 2.80$) maka diinterpretasikan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen: Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Informasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Hasil ini sejalan dan konsisten dengan penelitian dari Nur Halisa, Nur Diana (2023). Dapat dijelaskan jika Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi diimplementasikan secara bersama-sama dan seimbang dengan ketiga aspek tersebut, maka efektivitas pengelolaan dana desa akan semakin meningkat dan kinerja para aparatur desa juga semakin meningkat, karena pengelolaan desa memenuhi ke tiga aspek tersebut yaitu Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi.

Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, sistem pengendalian internal dan transparansi informasi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Kesimpulannya adalah kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan transparansi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Keterbatasan dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain: (1) penelitian ini hanya berfokus pada satu kecamatan. (2) Pengambilan sampel hanya pada satu kecamatan. (3) Variabel yang dibahas belum terlalu luas. Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu: Diharapkan pada penelitian selanjutnya perangkat desa yang diteliti lebih luas lagi seperti satu kabupaten atau satu provinsi dan diharapkan menggunakan variabel lain seperti partisipasi masyarakat, akuntabilitas, aksesibilitas laporan keuangan.

Referensi

- Armaini, Rosy. 2017. "Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Pencapaian Akuntabilitas Penggunaan Dana Desa Di Desa Karang Agung Kabupaten Pali." *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu VI(1)*: 57–67.
- Fajri, Ridha, and Julita Julita. 2021. "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Al-Iqtishad* 17(2): 209.
- Halisa, N. (2023). Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang).

- Merina, Citra Indah, and Ananda Pramesti Ragita Cahyani. 2022. "Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Pengabuan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir." *Jurnal Bina Akuntansi* 10(1): 56–72.
- Puspa, Dwi Fitri, and Riky Agung Prasetyo. 2020. "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 20(2): 281–98.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2017 Tentang *Kompetensi Pemerintahan*.
- Reu, F. M., & Lasdi, L. (2021). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanawawo. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 38-59.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44-56.
- Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang *Desa*.
- Wardati, S. 2020. "Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli"
- Zulkifl, Zulkifl, Sandrayati Sandrayati, and Neni Ariani. 2021. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim." *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)* 6(1): 26–38.

<http://www.epl.org/library/strategic-plan-00.html>}.